

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin sangat penting diterapkan dalam lembaga pendidikan dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin juga perlu dimiliki oleh siswa dikarenakan sangat membantu siswa itu sendiri dalam setiap tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Orang tua dan guru adalah pemimpin yang dapat menunjukkan contoh sikap disiplin yang baik.

Jadi, menurut Hurlock (dalam Ahmad Susanto 2018: 117) “ disiplin adalah cara untuk melatih individu atau seseorang dalam hal kontrol diri atau melatih individu mengerti apa yang boleh dan tidak boleh mereka perbuat sesuai dengan peraturan yang berlaku di masyarakat”.

Keluarga merupakan salah satu panutan utama dalam penanaman disiplin, karena apabila orang tua di rumah dari awal mengajarkan dan mendidik anaknya untuk memahami dan mematuhi aturan maka akan mendorong anak untuk mematuhi aturan. Untuk itu disiplin sebaiknya diterapkan sejak dini dalam kehidupan di keluarga maupun di sekolah, karena apabila dilaksanakan dengan baik maka akan berdampak positif bagi siswa yang melaksanakannya dan mengantarkan siswa sukses dalam belajar.

Pentingnya disiplin bagi siswa, menurut Yusuf (dalam Ahmad Susanto 2018:116) bahwa dengan disiplin anak dapat memahami batas-batas norma dan mampu berperilaku sesuai dengan batasan norma tersebut, dengan kata lain anak dapat mengendalikan diri dari perilaku yang menyimpang. Oleh karena itu, keluarga dan sekolah sangat menentukan karena memiliki pengaruh yang sangat kuat. Disiplin mampu mengarahkan siswa berperilaku lebih baik lagi seperti disiplin tepat waktu datang ke sekolah, disiplin dalam berpakaian, disiplin Menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Untuk menerapkan disiplin itu guru yang harus lebih utama berperan untuk melaksanakannya serta mengarahkan siswa untuk melakukannya agar siswa juga mampu mengikutinya. Begitu juga dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang bermutu dan berpola pikir yang

cerdas sangat dibutuhkan pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar apa yang ingin dicapai tetapi membutuhkan usaha untuk mencapainya. Oleh sebab itu, sangat perlu diberikan arahan yang lebih membangun bagi siswa dengan dibentuknya pola belajar siswa seperti menerapkan disiplin. Sikap disiplin masih kurang dimiliki oleh setiap siswa hanya sebagian sekolah saja yang siswanya mampu menerapkan disiplin.

Hal itu merupakan faktor dari kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin agar lebih bijaksana dalam menerapkan disiplin kepada setiap guru dan siswa yang ada didalamnya agar sekolah itu menjadi maju dan berpandang serta siswa yang sudah terbentuk dengan kedisiplinan yang diberikan akan lebih mudah untuk diarahkan dan sangat berkaitan dengan hasil belajar. Siswa harus mampu menerapkan disiplin dalam dirinya agar terbentuk pola belajar yang bermanfaat bagi dirinya sendiri. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang memperhatikan kedisiplinan dalam belajar. Saat ini masih banyak siswa tidak disiplin seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, berpakaian tidak rapi, tidak lengkap memakai atribut sekolah, mengerjakan PR di sekolah, melanggar peraturan sekolah dan membuang sampah sembarangan. Suatu didikan yang diperoleh siswa tidak hanya dalam lingkungan sekolah saja tetapi dalam lingkungan keluarga juga sangat dibutuhkan. Apabila didalam lingkungan keluarga diterapkan motto disiplin maka kebiasaan tersebut akan terbawa ke lingkungan luar seperti di sekolah. Oleh sebab itu, peran keluarga terutama orang tua juga sangat diperlukan untuk membentuk sikap disiplin.

Dalam pendidikan, disiplin itu sangat penting terutama dalam disiplin belajar. Disiplin belajar siswa masih kurang terutama saat mengikuti pembelajaran di sekolah seperti siswa tidak memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran di dalam kelas, ribut, jarang bertanya pada guru tentang pelajaran yang tidak dimengerti sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hanya sebagian siswa yang mampu mendapatkan nilai yang bagus dari hasil belajar ulangan harian dan nilai tugas, selebihnya hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Oleh karena itu, disiplin belajar sangat dibutuhkan oleh setiap siswa untuk mencapai kesuksesan belajarnya.

Berdasarkan informasi dari guru kelas IV, bahwa dari 27 orang siswa baru 17 orang siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan masih ada 10 orang siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN 107409 Sampe Cita Tahun Ajaran 2020/2021.

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi (%)
70	≥ 70	17	63%
	< 70	10	37%
Jumlah		27	100%

Faktor penyebab yang mengakibatkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa, antara lain dipengaruhi oleh : faktor guru dan faktor siswa. Untuk faktor guru dimungkinkan yang (1) Guru kurang maksimal menggunakan media pembelajaran, (2) Guru kurang dalam menerapkan disiplin kepada siswa, (3) Guru kurang maksimal dalam penguasaan dalam membuat media pembelajaran yang berbasis TIK. Faktor Siswa yaitu karena pengaruh covid 19 pelaksanaan pembelajaran dilakukan dirumah dimungkinkan (1) Siswa kurang disiplin dalam belajar, (2) Motivasi Belajarnya Kurang Maksimal, (3) Kurangnya perhatian guru terhadap siswa.

Hal ini merupakan tugas guru dan orang tua untuk memperbaiki disiplin belajar dalam diri siswa. Apabila siswa sudah memiliki disiplin belajar yang tinggi maka akan sangat berkaitan dengan hasil belajar siswa. Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai “Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 107409 Sampe Cita Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini perlu diadakan identifikasi masalah. Hal ini dilakukan agar penelitian menjadi ter-arrah serta mencakup masalah yang dibahas tidak terlalu luas.

1. Faktor Guru antara lain:

- a. Guru kurang maksimal menggunakan media pembelajaran.

- b. Guru kurang dalam menerapkan disiplin kepada siswa.
 - c. Guru kurang maksimal dalam penguasaan dalam membuat media pembelajaran yang berbasis TIK.
2. Faktor Siswa antara lain:
- a. Siswa kurang dalam disiplin belajar.
 - b. Motivasi belajarnya kurang maksimal.
 - c. Kurangnya perhatian dari guru untuk siswa.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada Disiplin Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPA dibatasi pada nilai UAS semester ganjil Siswa Kelas IV SDN 107409 Sampe Cita Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa kelas IV SDN 107409 Sampe Cita Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 107409 Sampe Cita Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPA siswa di kelas IV SDN 107409 Sampe Cita Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran disiplin belajar siswa kelas IV SDN 107409 Sampe Cita Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA siswa di kelas IV SDN 107409 Sampe Cita Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPA siswa di kelas IV SDN 107409 Sampe Cita Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dan perbaikan kualitas pendidikan terutama pada disiplin belajar siswa dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan supaya lebih aktif memberikan arahan yang mengenai tentang disiplin belajar untuk siswa yang akan berkaitan dengan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan arti pentingnya disiplin belajar untuk memperoleh hasil yang baik.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan referensi untuk melakukan penelitian dikemudian hari.